



UNIVERSITAS INDONESIA

**PERAN PEREMPUAN DALAM POLITIK NASIONAL JEPANG
KONTEMPORER (1980-1990); ANALISIS MENURUT
'TATANAN SIMBOLIK' JACQUES LACAN**

SKRIPSI

ISMI HALIDA

0705080276

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
JURUSAN PROGRAM STUDI JEPANG
DEPOK
JULI 2009**



UNIVERSITAS INDONESIA

**PERAN PEREMPUAN DALAM POLITIK NASIONAL JEPANG
KONTEMPORER (1980-1990); ANALISIS MENURUT
'TATANAN SIMBOLIK' JACQUES LACAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Humaniora Universitas Indonesia**

**ISMI HALIDA
0705080276**

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
JURUSAN PROGRAM STUDI JEPANG
DEPOK
JULI 2009**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,

dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk

telah saya nyatakan dengan benar

Nama	:	Ismi Halida
NPM	:	0705080276
Tanda Tangan	:	
Tanggal	:	3 Juli 2009

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh : Ismi Halida
Nama : 0705080276
NPM : Jepang
Program Studi : Peran Perempuan dalam Politik Nasional
Judul Skripsi : Jepang Kontemporer (1980-1990); Analisis
Menurut 'Tatanan Simbolik' Jacques Lacan

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Pengaji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Program Studi Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Indonesia

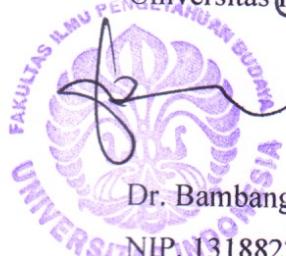
DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Endah Hayuni Wulandari M.Hum (.....)
Penguji : Sri Ayu Wulansari Msi (.....)
Penguji : Jenny Simulja M.A (.....)

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 21 Juli 2009

Dekan
Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya
Universitas Indonesia



Dr. Bambang Wibawarta, S.S, M.A

NIP. 131882265

KATA PENGANTAR/UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satut syarat untuk mencapai gelar Sarjana Humaniora Jurusan Program Studi Jepang pada Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- (1) Drs. Endah Hayuni Wulandari, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
- (2) Para dosen yang telah mengajarkan saya selama saya menjadi mahasiswi Program Studi Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia;
- (3) Pihak Perpustakaan Pusat Studi Jepang, Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya, Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, serta Perpustakaan *Japan Foundation*, yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
- (4) Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan dukungan material dan moral; dan
- (5) Sahabat yang banyak membantu dan mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membala segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Depok, 1 Juli 2009

Ismi Halida

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ismi Halida
NPM : 0705080276
Program Studi : Jepang
Fakultas : Ilmu Pengetahuan Budaya
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Nonekslusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Peran Perempuan dalam Politik Nasional Jepang Kontemporer (1980-1990);
Analisis Menurut ‘Tatanan Simbolik’ Jacques Lacan**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

**Dibuat di : Depok
Tanggal : 21 Juli 2009**

Yang menyatakan

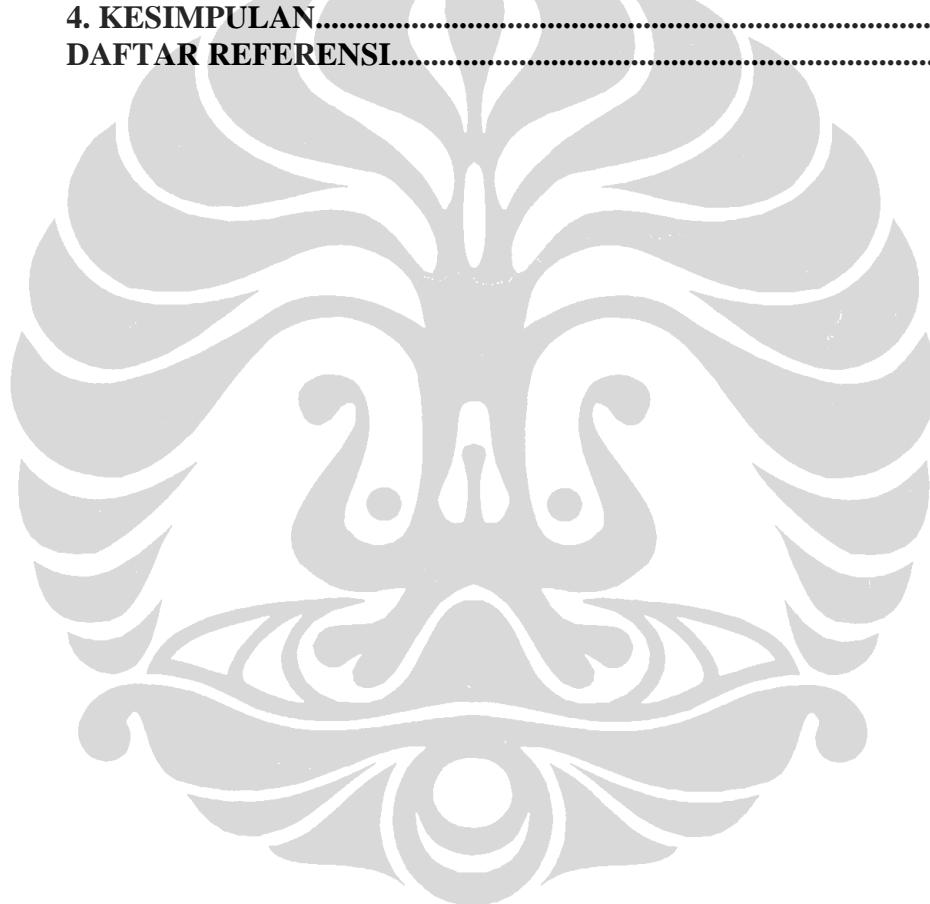


Ismi Halida

DAFTAR ISI

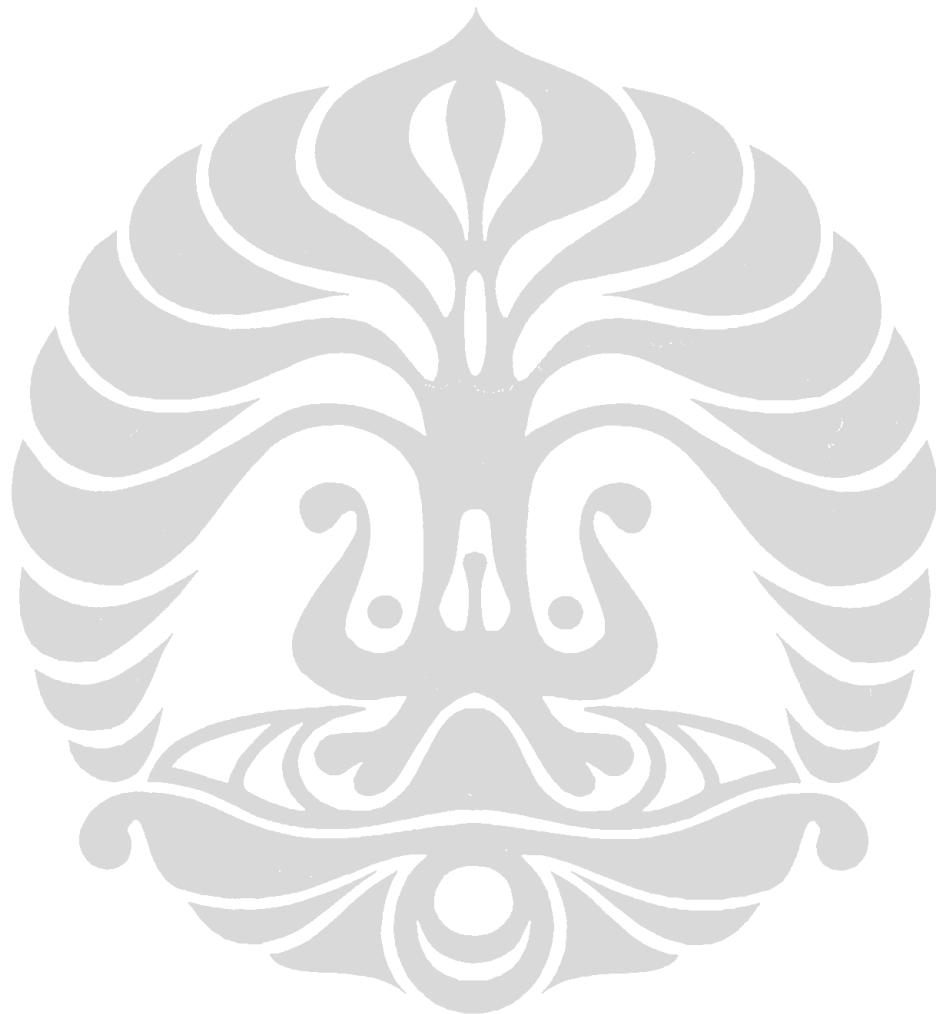
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1 Perkembangan Konstruksi Sosial Terhadap Perempuan di Jepang....	3
1.1.2 Gambaran Umum Perempuan Jepang dalam Bidang Politik.....	7
1.2 Pokok Permasalahan.....	13
1.3 Kerangka Teoritis.....	14
1.4 Tujuan Penulisan.....	15
1.5 Sistematika Penulisan.....	15
1.6 Metode Penulisan.....	15
2. FEMINISME, FEMINISME POSMODERN, DAN KONSEP ‘TATANAN SIMBOLIK’ JACQUES LACAN.....	16
2.1 Feminisme.....	16
2.1.1 Beragam Paradigma dalam Feminisme.....	18
2.2 Feminisme Posmodern atau Posfeminisme.....	20
2.3 Pemikir Posmodern: Jacques Lacan.....	23
2.4 Konsep ‘Tatanan Simbolik’ Jacques Lacan.....	25
2.5 Aplikasi ‘Tatanan Simbolik’ Jacques Lacan dalam Masyarakat Jepang....	30
2.5.1 Rangkaian ‘Tatanan Simbolik’; Tanda.....	31
2.5.1.1 Norma Sebagai Sistem Tanda.....	32
2.5.1.2 Perempuan dalam Norma yang Berlaku di Jepang.....	33
2.5.2 Rangkaian ‘Tatanan Simbolik’; Peran.....	37
2.5.2.1 Peran Perempuan dalam Pandangan Tradisional.....	37
2.5.3 Rangkaian ‘Tatanan Simbolik’; Ritual.....	42
2.5.3.1 Perempuan dan Ritual di Jepang.....	44
3. PERAN PEREMPUAN DALAM POLITIK NASIONAL JEPANG 1980- 1990; ANALISIS MENURUT ‘TATANAN SIMBOLIK’ JACQUES LACAN.....	49
3.1 Politik.....	49
3.2 Negara dan Bentuk Pemerintahan di Jepang.....	51
3.3 Sekilas Gerakan Feminisme Jepang dan Perempuan dalam Parlemen Nasional Pasca Perang.....	53
3.4 Peran Perempuan Jepang dalam Politik Nasional Jepang 1980-1990.....	57
3.4.1 Perempuan dalam Politik Nasional sebagai Objek dari Subjektifitas	

Maskulin.....	64
3.4.2 Fenomena Doi Takako sebagai Aplikasi Subjektifitas Maskulin dan Gambaran Perempuan Tradisional Jepang.....	70
3.5 Peran Perempuan dalam Politik Nasional Jepang 1980-1990; Analisis Menurut ‘Tatanan Simbolik’ Jacques Lacan’	75
3.5.1 Analisis Menurut Konstruksi ‘Tanda’ Terhadap Peran Perempuan dalam Politik Nasional Jepang 1980-1990.....	77
3.5.2 Analisis Menurut Konstruksi ‘Peran’ Terhadap Peran Perempuan dalam Politik Nasional Jepang 1980-1990.....	79
3.5.3 Analisis Menurut Konstruksi ‘Ritual’ Terhadap Peran Perempuan dalam Politik Nasional Jepang 1980-1990.....	82
4. KESIMPULAN.....	86
DAFTAR REFERENSI.....	89



DAFTAR GAMBAR

Gambar <i>Borromean Knot</i>	27
------------------------------------	----



DAFTAR TABEL DAN GRAFIK

TABEL:

Tabel 3.1 Persentase Perempuan dalam Majelis Rendah 1946-1976.....	54
Tabel 3.2 Persentase Perempuan dalam Majelis Tinggi 1946-1976.....	55
Tabel 3.3 Klasifikasi Negara berdasarkan Persentase Perempuan di Parlemen.....	58
Tabel 3.4 Persentase Perempuan Dalam Lembaga Dewan Lokal.....	61
Tabel 3.5 Jumlah dan Presentase Perempuan yang Menduduki Dewan Lokal (1984-1990).....	61
Tabel 3.6 Skala Kriteria Hofstede.....	65
Tabel 3.7 Posisi Perempuan Jepang di Eksekutif.....	67

GRAFIK:

Grafik 3.1 Persentase Perempuan di Majelis Rendah dan Mejelis Tinggi Periode 1980-1990.....	62
--	----